

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER INTERNET TERHADAP
INTENSITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS 8 DI MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH
BANDUNG DIWEK JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

ANIK LAILA ROSYIDAH
NIM. D01217005



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Laila Rosyidah

NIM : D01217005

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Ds. Kedawong RT 07 RW 04 Kec. Diwek Kab. Jombang

No. Telp : 085730092170

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 4 Februari 2021

Saya Menyatakan



Anik Laila Rosyidah

D01217005

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **ANIK LAILA ROSYIDAH**

NIM : **D01217005**

Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER
INTERNET TERHADAP INTENSITAS BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS
8 DI MTS SALAFIYAH SYAFIYAH BANDUNG
DIWEK JOMBANG**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

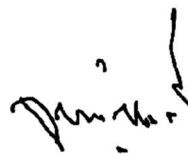
Surabaya, 5 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. M. Musthofa, SH., M.Ag
NIP. 195702121986031004



Dr. Phil. Khoirun Niam, S. Ag
NIP. 197007251996031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Anik Laila Rosyidah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 Februari 2021

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031003

Penguji I,

Drs. H. M. Nawawi, M.Ag

NIP. 1957041519890310001

Penguji II,

Dr. H. Syamsuddin, M.Ag

NIP. 197203291997031006

Penguji III,

Drs. H. Musthofa, S.H., M.Ag

NIP. 197007251996031004

Penguji IV,

Dr. Phil. Khoirun Niam, MA

NIP. 19570212198603100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anik Laila Rosyidah
NIM : D01217005
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
E-mail address : aniklailarosyidah98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Fiqih Kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiyah Bandung Diwek Jombang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Maret 2021

Penulis

(Anik Laila Rosyidah)

ABSTRAK

Rosyidah, Anik Laila. D01217005. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwrek Jombang

Saat ini karena pembelajaran dilaksanakan secara daring, jadi sumber belajar yang digunakan selain dari buku paket yang telah disediakan oleh madrasah yaitu dengan memanfaatkan sumber internet. Di dalam sumber internet berbagai informasi apapun dapat ditemukan, baik itu informasi yang bersifat positif maupun negative tergantung bagaimana pengguna bisa memanfaatkannya sebaik mungkin. Dengan memanfaatkan sumber internet ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan intensitas belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber internet pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang, 2) mengetahui bagaimana intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang, 3) mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang direncanakan dan disusun dari awal hingga akhir. Sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan *random sampling*. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan prosentase dan regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) pemanfaatan sumber internet pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang memperoleh nilai 73% berada diantara 61%-80%, termasuk dalam kategori baik. 2) intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang memperoleh nilai 76% berada diantara 61%-80%, yang termasuk dalam kategori baik. 3) pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.880 > 2.0001$) dengan nilai signifikansi 0.006. Nilai koefisien korelasi (R) ialah 0.354, koefisien determinasi R^2 yaitu 0.125. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a diterima, yang berarti pemanfaatan sumber internet berpengaruh terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 9 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang sebesar 12,5%, sisanya 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu 0.354.

Kata kunci: *Pemanfaatan Sumber Internet, Intensitas Belajar, Fiqih*

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Hipotesis Penelitian.....	9

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih38

D. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap

Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih40

BAB III METODE PENELITIAN43

A. Jenis dan Rancangan Penelitian43

1. Jenis Penelitian.....	43
2. Rancangan Penelitian.....	45

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian46

1. Variabel Penelitian.....	46
2. Indikator Penelitian.....	47
3. Instrumen Penelitian.....	48

C. Populasi dan Sampel.....51

1. Populasi.....	51
2. Sampel dan Teknik Sampling	52

D. Jenis dan Sumber Data.....53

1. Jenis Data53
2. Sumber Data.....54

E. Teknik Pengumpulan Data55

1. Observasi.....55

9. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Syafiiyah..	86
B. Penyajian Data	87
1. Data Tentang Pemanfaatan Sumber Internet.....	87
2. Data Tentang Intensitas Belajar Siswa.....	90
C. Analisis Data.....	93
1. Analisis Data Tentang Pemanfaatan Sumber Internet	93
2. Analisis Data Tentang Intensitas Belajar Siswa	101
3. Analisis Data Tentang Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa.....	108
BAB V PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN.....	121
A. Pemanfaatan Sumber Internet di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diweek Jombang	121
B. Intensitas Belajar di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diweek Jombang	123
C. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diweek Jombang ...	125
BAB VI PENUTUP.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Skor	49
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pemanfaatan Sumber Internet	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Intensitas Belajar Siswa	50
Tabel 3.4 Populasi Siswa Kelas 8 MTs Salafiyah Syafiiyah	52
Tabel 3.5 Intrepretasi Antara Variabel X dan Y	63
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik MTs Salafiyah Syafiiyah	81
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Kependidikan MTs Salafiyah Syafiiyah	84
Tabel 4.3 Daftar Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2018/2019-2020/2021	85
Tabel 4.4 Daftar Keadaan Rombongan Belajar Tahun Ajaran 2018/2019- 2020/2021.....	85
Tabel 4.5 Daftar Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Syafiiyah	86
Tabel 4.6 Data Hasil Angket Tentang Pemanfaatan Sumber Internet di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang.....	89
Tabel 4.7 Data Hasil Angket Tentang Intensitas Belajar Siswa di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang.....	91
Tabel 4.8 Sumber Internet Untuk Mencari Informasi Mengenai Mata Pelajaran Fiqih	94

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika seseorang sendiri maupun dalam suatu kelompok, aktivitas kehidupan sehari-harinya hampir tidak pernah lepas dari aktivitas belajar. Kegiatan belajar diartikan sebagai interaksi yang terjadi pada pribadi seseorang dengan lingkungan. Lingkungan disini ialah objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman atau pengetahuan. Pengalaman atau pengetahuan tersebut dapat berupa pengalaman atau pengetahuan baru, atau hal-hal yang telah diperoleh atau ditemukan sebelumnya, tetapi dapat menarik perhatian individu kembali, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Kegiatan pembelajaran pada umumnya dapat dijumpai di lingkungan sekolah dimana guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Pada awalnya, sebelum diterapkannya kurikulum 2013, pembelajaran semula berpusat pada guru (*teacher centered*) yang memiliki arti bahwa guru pemberi informasi satu- satunya bagi peserta didik. Akan tetapi, saat ini guru lebih ditekankan hanya sebagai fasilitator, yang memiliki arti guru memberikan layanan kepada siswa untuk memudahkan mereka dalam belajar. Hal ini menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Guru di sini dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif agar dapat menyesuaikan kegiatan mengajar sesuai dengan karakteristik belajar siswa.

Penggunaan internet pada masa sekarang sudah menjadi hal yang biasa baik itu dikalangan masyarakat maupun pelajar. Bagi kalangan pelajar internet bisa dijadikan sebagai sarana untuk belajar baik itu untuk mencari informasi, mengerjakan tugas sekolah, dsb, disamping menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh madrasah tersebut.

Sumber internet memiliki manfaat dalam pembelajaran selama *daring* diantaranya siswa bisa mengakses dimanapun dan kapanpun, informasi yang diperoleh bisa dengan cepat, karena saat ini telah tersedia berbagai situs mesin pencari (*search engine*) diantaranya *google*, *yahoo*, dll. Selain itu, internet menyediakan banyak informasi secara gratis sehingga pengguna hanya perlu mengeluarkan biaya untuk terhubung dengan layanan internet atau biasa disebut dengan *paket kuota internet*.³

Akan tetapi, sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran *daring* (internet) juga memiliki kelemahan diantaranya berbagai informasi yang diperoleh di internet belum tentu atau jelas kebenarannya, banyak dijumpai informasi atau berita yang *hoax*.

Aktivitas belajar siswa disaat ini hampir tidak pernah lepas dari sumber internet, karena pembelajaran semuanya dilaksanakan secara *daring*. Di

² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 155

³ Ezra Putranda Setiawan, Ismurjanti, "Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi dalam Penyusunan Karya Ilmiah Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol.6, No.2, 2018, h. 162-182

Penggunaan sumber internet yang hampir tidak pernah terlepas ketika melakukan kegiatan sehari-hari baik itu di sekolah maupun rumah, terkadang juga disalah artikan, misalnya internet digunakan untuk mengakses *facebook*, *instagram*, *game online*, dsb. Hal ini dikhawatirkan siswa ketika mengakses internet digunakan untuk melihat situs-situs yang tidak layak dilihat di usia mereka saat ini. Selain itu menyebabkan siswa untuk malas belajar, merusak moral mereka, dan akhirnya menyebabkan prestasi belajar mereka menurun.⁵

⁵ Radiana Setiyani, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol.5, No.2, 2010, h. 121

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan sumber internet pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang?
2. Bagaimana intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

Kegunaan teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam pengembangan sumber belajar yang ada di Madrasah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Adapun kegunaan secara praktis yaitu:

- [illegible]

Pada penelitian sebelumnya, tentang pemanfaatan sumber internet memang telah banyak dilakukan. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa. Selain itu obyek, subyek, waktu, dan ruang lingkup masalah dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dalam penulisan dari awal sampai saat ini, peneliti belum menemukan penelitian atau karya tulis yang spesifik mengenai *“Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi’iyah Bandung Diwrek Jombang”*

Pertama, hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Atika Wulandari Suharno Putri berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kerinci Pelalawan Tahun Ajaran 2019/2020”* (skripsi)⁶, menyimpulkan bahwa penggunaan media internet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

[illegible]

F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Kerja (H_a), menyatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang.

[illegible]

2. Hipotesis Nol (H_0), menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk pemahaman yang lebih mudah dan menghindari kesalahpahaman, maka diperlukan adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian agar pembahasan skripsi ini lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Intensitas belajar siswa disini yaitu seberapa keseriusan dan sungguh- sungguhnya siswa dalam memanfaatkan sumber internet untuk mencari informasi, mencari referensi tambahan, dan mengerjakan tugas pada mata pelajaran Fiqih disamping dari buku paket yang telah disediakan oleh madrasah.
2. Subjek dan objek dalam penelitian ini hanya siswa kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang.

H. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan data yang relevan dan arah pembahasan yang sesuai untuk keperluan penelitian, peneliti akan mendeskripsikan istilah-istilah yang ada disini. Adapun definisi yang terkait dengan judul dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan sumber internet
 - a. Pemanfaatan

b. Sumber internet

Pemanfaatan sumber internet disini ialah siswa menggunakan sumber internet untuk mengakses sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih yaitu mencari mencari infomasi, mencari referensi tambahan dan mengerjakan tugas disamping menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh madrasah.

2. Intensitas belajar siswa

a. Intensitas

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2016), tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan>, diakses pada 3 November 2020

¹⁰ Asfiyati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 58

¹¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/intensitas>, diakses pada 24 November 2020

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang meliputi penjelasan tentang beberapa pengertian dalam variabel penelitian ini yaitu meliputi, pengertian pemanfaatan sumber internet, pengertian intensitas belajar siswa, pengertian mata pelajaran Fiqih, dan pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa kelas 8 pada mata pelajaran Fiqih di MTs.

Bab ketiga memaparkan tentang metodologi penelitian yang meliputi, jenis dan rancangan penelitian, variabel, indicator dan instrument penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi, bahasan pertama gambaran umum lokasi penelitian yaitu MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang sebagai objek penelitian yang memuat sejarah berdirinya, profil, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, personalia, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Bahasan kedua yaitu tentang penyajian data, yang meliputi data tentang hasil penelitian. Bahasan ketiga menjelaskan tentang analisis data yang meliputi analisis data hasil dari penelitian.

Bab kelima merupakan pembahasan dan diskusi hasil penelitian, yang didalamnya berisi penjelasan tentang variabel X (pemanfaatan sumber internet) dan Y (intensitas belajar siswa), kemudian dikaitkan atau dihubungkan dengan teori-teori dalam pembelajaran.

Sumber internet juga dapat diartikan sebagai pusat informasi yang bebas hambatan karena di dalamnya dapat menghubungkan suatu situs satu dengan situs yang lainnya, dan cara mengakses situs tersebut bisa kita dapatkan dengan cepat dan mudah.¹⁷ Selain itu sumber internet ialah suatu jaringan computer yang sangat besar, dimana terdiri dari jutaan computer yang terhubung melalui suatu protocol Transmission Control Protocol/ Internet Protocol (TCP/IP) yang digunakan untuk pertukaran informasi antar computer tersebut.¹⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber internet ialah suatu jaringan komputer dunia yang di dalamnya berisi informasi berbagai macam apapun, baik informasi itu bersifat positif maupun negative, tergantung bagaimana pengguna dalam memilah- milah/ menyaring informasi tersebut sebaik mungkin, serta cara dalam mencari informasi tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

¹⁷ Hasuhion, Jonner, "Pemanfaatan Internet Studi Kasus Tentang Pola, Manfaat dan Tujuan Pengguna Internet Oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan USU", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.1, 2005, h. 7-14

[illegible]

perguruan tinggi dan perusahaan, menurutnya perguruan tinggi dan perusahaan tersebut sangat diharapkan dalam operasionalnya.

Pada puncak perang dingin sekitar tahun 1960, Departemen Pertahanan AS ingin memiliki jaringan komando dan kendali yang dapat digunakan untuk pertahanan diri jika terjadi perang nuklir. Menurutnya, jaringan telepon tradisional dinilai tidak aman karena jika terputus akan mengganggu semua panggilan yang menggunakan jaringan tersebut.

Untuk mengatasi masalah ini, ARPA memutuskan bahwa jaringan yang dibutuhkan oleh Kementrian Pertahanan harus mengadopsi bentuk paket switching, yang terdiri dari subnet dan host. Akhirnya, pada bulan Desember 1968, ARPA memberikan kontrak kepada perusahaan konsultan BBN di Cambrig, Massachusetts, untuk membuat jaringan. Pada tahun 1969, BBN berhasil meluncurkan jaringan percobaan yang menghubungkan empat simpul yaitu UCLA, UCSB, SRI dan UTAH University. Keempat simpul ini memiliki host sendiri dan tidak bersesuaian satu sama lain. Jaringan ini disebut ARPANET.

Dengan perkembangan ARPANET, ARPA juga mendanai penelitian tentang satelit dan jaringan nirkabel paket yang mobile. Pada percobaan tersebut ternyata protocol ARPANET tidak sesuai untuk dijalankan pada banyak jaringan. Dengan adanya percobaan ini maka semakin banyak penelitian yang dilakukan terhadap protocol

tersebut, dan akhirnya ditemukan model dan protocol TCP/ IP. Protocol ini secara khusus digunakan untuk menangani komunikasi di internet.

Sejak itu, untuk mendorong penggunaan protocol baru, ARPANET akhirnya menandatangani beberapa kontrak dengan BBN dan Universitas California di Barkeley untuk mengintegrasikan protocol tersebut ke dalam Barkeley UNIX. Pada tahun 1983, ARPANET akhirnya memiliki jaringan yang besar, sukses dan stabil.

Pada akhir tahun 1970-an, National Science Foundation (NSF) melihat dampak besar ARPANET pada universitas. Namun, hanya mereka yang memiliki akses ke ARPANET yang dapat menandatangani kontrak dengan Dod. Oleh karena itu, NSF menciptakan jaringan virtual yang dapat digunakan oleh semua orang (kelompok penelitian, laboratorium, perpustakaan, dan museum), yang disebut CSNET. Pada tahun 1984, NSF mulai merancang jaringan berkecepatan tinggi dan menghubungkan computer di San Diego, Boulder, Champaign, Pittsburgh, Isacha dan Princeton.

Pada tahun 1991, wakil presiden AS mengesahkan rancangan Undang-Undang Nasional Research and Educational Network (NREN) yang menyatakan bahwa orang dapat mengakses dalam beberapa cara jaringan harus dibeli untuk tujuan komersial. Pada 1995, karena banyak perusahaan mengoperasikan jaringan IP komersial, NSFNET tidak lagi diperlukan untuk menghubungkan jaringan NSF regional.

Internet di Amerika Serikat dikatakan sangat sukses, dan Negara lain juga telah membuat jaringan seperti NSFNET. Di Eropa, jaringan EuropaNet didirikan, yang merupakan jaringan tulang punggung IP untuk penelitian. Selain itu, di Eropa terdapat jaringan EBONE yang merupakan jaringan berorientasi bisnis.

Pada tanggal 1 Januari 1983, TCP/IP secara resmi diumumkan sebagai satu-satunya protocol. Melalui pernyataan resmi ini, jumlah mesin dan pengguna yang terhubung ke ARPANET telah meningkat. Pada saat itu, jaringan ARPANET dan NSFNET telah terhubung satu sama lain, sehingga meningkat secara eksponensial. Saat itu, kumpulan jaringan dianggap sebagai INTERNET. Pada tahun 1990, internet telah berkembang menjadi 3.000 jaringan dan 200.000 komputer. Sekitar tahun 1995, banyak jaringan backbone, LAN, jutaan host, dan jutaan pengguna menggunakan internet. .¹⁹

Jenis dan layanan pada sumber internet sangat bermacam-macam. Adanya jenis dan layanan ini sangat membantu ketika dalam

[illegible]

Halaman dalam suatu *Web* digolongkan menjadi dua yaitu *Web Statis* yaitu *Web* yang di dalamnya berisi informasi-informasi atau data- data yang sifatnya tidak berubah. *Web Dinamis* yaitu *Web* yang berisi informasi atau data yang selalu berubah, dimana informasi atau data tersebut interaktif dua arah yaitu berasal dari pengguna maupun pemilik *Web*.²¹

File Transfer Protocol (*FTP*) adalah protocol yang digunakan untuk mengunduh atau mengunggah file antara host ke jaringan berbasis TCP/ IP untuk mentransfer file. Selain itu, File Transfer Protocol (*FTP*) juga dapat diartikan sebagai fasilitas di dalam internet yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengirim (mengupload) atau mengambil file (download) di server yang terhubung melalui internet. Misalnya artikel atau jurnal, dll.

²¹Yuhefizar, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Jomla CMS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2009), h. 2

Dari beberapa jenis dan layanan sumber internet, dalam bidang pendidikan terutama ketika pembelajaran , jenis dan layanan internet yang paling sering digunakan ialah *e-mail*, *world wide web (www)*, dan *news group*. Ketika pembelajaran *e-mail* digunakan untuk mengirim tugas, *world wide web (www)* digunakan untuk browsing, resourching, searching dalam mencari informasi, dan *news group* digunakan untuk berdiskusi.

a. Sebagai alat komunikasi

Internet berfungsi sebagai alat komunikasi karena, dengan internet kita bisa melakukan komunikasi (proses pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga

[illegible]

b. Sebagai akses informasi

c. Sebagai pelengkap

d. Sebagai pengganti²⁵

²⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 79

[illegible]

Keberhasilan dalam pembelajaran *online* tergantung pada jaringan/ akses internet. Hal ini menjadikan internet sebagai pengganti dari pembelajaran secara tatap muka.

e. Dampak Positif dan Negatif Sumber Internet

Dalam memanfaatkan sumber internet, kita harus memiliki keimanan yang kuat agar kita bisa menyaring informasi lebih berhati-hati dari apa yang telah diperoleh dari sumber internet. Di dalam sumber internet tentunya memiliki dampak, baik itu bersifat positif maupun negative. Adapaun beberapa dampak positif dari sumber internet yaitu:²⁶

a. Pengembangan professional

- 1) Berbagi sumber informasi dengan sesama (rekan sejawat)
- 2) Berkomunikasi ke seluruh dunia
- 3) Kesempatan untuk mempublikasikan atau mengumumkan secara langsung
- 4) Berpartisipasi dalam forum dengan rekan sejawat lokal dan internasional.

b. Sumber belajar/ pusat informasi

- 1) Informasi media dan metodologi pembelajaran
- 2) Bahan baku dan bahan ajar untuk segala bidang pelajaran
- 3) Akses informasi IPTEK
- 4) Sebagai bahan referensi tambahan
- 5) Mengerjakan tugas terkait mata pelajaran

²⁶ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media*, h. 156

- Media dalam mencari sumber informasi atau data
- Media dalam pertukaran data (*e-mail, newsgroups dsb*)
- Kemudahan dalam berbisnis
- Sumber dalam penghasilan (perdagangan)

a. Pornografi

²⁸ Saifuddin Chalim & E. Oos M.Anwas, "Peran Orang Tua dan Guru dalam Membangun Internet Sebagai Sumber Pembelajaran, *Jurnal Penyuluhan*, Vol.14, No.1, 2018, h. 34

1. Pengertian Intensitas Belajar Siswa

Jadi, beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas ialah keadaan tingkatan atau ukuran yang menunjukkan seberapa sungguh- sungguh, penuh semangat atau tidaknya seseorang dalam melakukan suatu usaha, agar nantinya tercapai suatu tujuan yang diharapkan.

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat penting, yang harus dilakukan secara terus menerus dan selama dia masih hidup. Pembelajaran pada hakikatnya dapat dijelaskan sebagai proses internal, di mana proses tersebut tidak dapat dilihat dengan jelas, tetapi proses tersebut terjadi pada orang yang sedang mengalami proses

³⁰ Hazim Nur Kholif, *Tenknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Pustekom, 2005), h. 19

Learning is the development of new association as a result of experience. Belajar itu bukan tingkah laku yang tampak, tetapi yang utama ialah proses yang terjadi dalam diri individu tersebut ketika memperoleh suatu hubungan- hubungan baru.

James O. Wittaker, belajar ialah sebagian proses yang terjadi dalam diri manusia, dimana tingkah laku yang ditimbulkan merupakan hasil dari latihan atau pengalaman.

Drs. Slameto, belajar adalah proses upaya seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku baru, yang dihasilkan dari pengalamannya terhadap lingkungan.

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 12-13

Jadi, intensitas belajar siswa dapat didefinisikan sebagai tingkatan atau ukuran dari siswa yang menunjukkan seberapa ia giat dan sungguh- sungguhnya dalam belajar yang nantinya dapat memberikan perubahan- perubahan baik dari segi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Dalam belajar, kita tidak akan pernah terhindar dari suatu aktivitas. Kita tidak pernah melihat seseorang yang belajar tanpa melakukan suatu aktivitas. Adapun aktivitas- aktivitas dalam intensitas belajar ialah:³⁴

Mendengarkan adalah kegiatan yang sangat penting untuk belajar. Pendengaan erat kaitannya dengan telinga. Saat guru menjelaskan, setiap siswa harus mendengarkan apa yang dikatakan guru. Dengan mendengarkan, siswa akan mengetahui penjelasan guru.

Dalam pembelajaran, melihat merupakan suatu aktivitas mengetahui sesuatu ke suatu objek. Melihat merupakan aktivitas

[illegible]

c. Menulis atau mencatat

d. Membaca

e. Membuat ringkasan

3. Bentuk- bentuk Intensitas Belajar Siswa

[illegible]

b. Tingkat intensitas belajar sedang

c. Tingkat intensitas belajar rendah

C. Mata Pelajaran Fiqih di MTs

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

³⁶ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 3

Zainudiin Ibn Abdul Aziz al-Malibary mendefinisikan fiqh

Fiqih itu ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara' dan cara memperolehnya berasal dari dalil- dalil yang rinci.

³⁹ Abdull Havy Abdul 'Al, *Pengantar Ushul Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2006), h. 5-9

Mata pelajaran fiqih merupakan suatu mata pelajaran yang didalamnya membahas tentang bagaimana cara berhubungan dengan Allah dan sesama manusia. Mata pelajaran fiqih ini merupakan salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Materi dalam mata pelajaran fiqih digunakan untuk membekali siswa agar dapat memahami, menghayati, mengamalkan, dan mengimplementasikan ajaran Islam, yang kemudian digunakan sebagai landasan perspektif kehidupan. Landasan perspektif kehidupan ini di capai melalui bimbingan, pengajaran, pengalaman, dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, tujuan dari fiqh yaitu menerapkan hukum-hukum Islam sebagai acuan atau dasar dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tujuan mata pelajaran Fiqih dalam Madrasah Tsanawiyah (MTs) yaitu:⁴⁰

- ⁴⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

- ### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di MTs

Dalam mata pelajaran fiqih, materi dalam setiap jenjangnya pasti akan berbeda, meskipun terdapat sedikit kesamaan. Namun, materi fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), maupun Madrasah Aliyah (MA) memiliki keterkaitan antar satu dengan lainnya. Hal ini disesuaikan dengan psikologis perkembangan pola pikir pada anak.

Materi fiqih di MTs meliputi pengenalan dan pemahaman tentang bagaimana ibadah dan muamalah dengan benar. Ruang lingkup fiqih disini menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah mencakup perwujudan keserasian, keseimbangan bagaimana cara hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia maupun makhluk lainnya, dan lingkungannya.⁴¹ Adapun materi pada jenjang MTs yaitu:

- a. Aspek fikih ibadah meliputi ketentuan dan tatacara thaharah, shalat fardhu, shalat sunnah, shalat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, berdzikir dan berdoa setelah shalat, puasa,

[illegible]

zakat, haji dan umrah, qurban dan aqiqah, perawatan jenazah, serta ziarah kubur.

- b. Aspek fikih muamalah meliputi ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam- meminjam, utang piutang, gadai, borg, serta upah.

Adapun materi Fiqih kelas VIII pada semester ganjil yaitu :

- a. Bab I (Sujud Sahwi, Sujud Syukur dan Sujud Tilawah)

Adapun kompetensi dasar pada bab I yaitu:

- 1.1 Menjelaskan ketentuan sujud sahwi, syukur, dan tilawah
- 1.2 mempraktikkan sujud sahwi, syukur, dan tilawah

- b. Bab II (Zakat)

Adapun kompetensi dasar pada bab II yaitu:

- 2.1 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal
- 2.2 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat
- 2.3 Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal

- c. Bab III (Puasa Fardhu dan Sunnah)

Adapun kompetensi dasar pada bab III yaitu:

- 3.1 Menjelaskan ketentuan puasa
- 3.2 Menjelaskan macam- macam puasa
- 3.3 Menjelaskan hikmah puasa

- d. Bab IV (I'tikaf)

Adapun kompetensi dasar pada bab IV yaitu:

- #### 4.1 menjelaskan ketentuan I'tikaf

Pemanfaatan ialah suatu proses, cara, atau perbuatan dalam memanfaatkan. Sumber internet merupakan suatu jaringan global yang di dalamnya menghubungkan berjuta jaringan komputer dan komputer pribadi yang nantinya dapat memungkinkan setiap komputer bisa terhubung dan dapat digunakan untuk komunikasi antara satu dengan yang lainnya.⁴³ Pemanfaatan sumber internet dapat diartikan yaitu bagaimana seorang siswa bisa menggunakan sumber internet sebaik mungkin, terutama ketika mereka belajar maupun saat pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Fiqih.

Aktivitas belajar siswa saat ini karena pembelajaran dilaksanakan secara daring, hampir tidak pernah terlepas dari yang namanya sumber internet. Sumber internet saat ini menjadi sumber informasi yang memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Peran guru saat ini juga menjadi lebih mudah dengan adanya bantuan sumber internet.

⁴² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>, diakses pada 3 November 2020

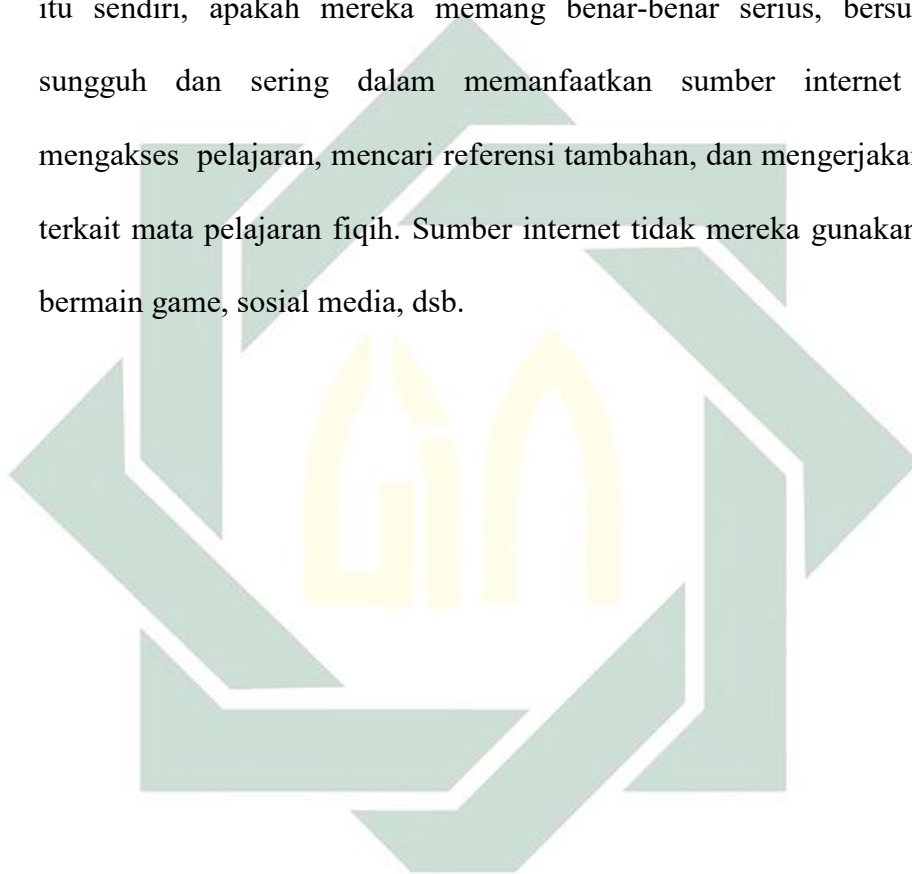
⁴³ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media*, h. 152

Intensitas merupakan suatu kekuatan atau kemampuan, gigih atau tidaknya dari seseorang. Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman dan latihan.⁴⁴ Intensitas belajar didefinisikan sebagai tingkatan atau ukuran dari siswa yang menunjukkan seberapa keseriusan dan semangat dalam belajar.

Menurut jurnal Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah mengemukakan bahwa penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hasil kuesioner membuktikan rata-rata siswa menyatakan setuju.⁴⁵ Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa penggunaan sumber internet memengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

⁴⁵ Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran, *Jurnal Logika*, h. 1

Dari penelitian yang telah dilakukan diatas, maka peneliti disini berpendapat bahwa kemungkinan terdapat pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Kemungkinan terdapat pengaruh atau tidaknya disebabkan oleh diri siswa itu sendiri, apakah mereka memang benar-benar serius, bersungguh-sungguh dan sering dalam memanfaatkan sumber internet untuk mengakses pelajaran, mencari referensi tambahan, dan mengerjakan tugas terkait mata pelajaran fiqih. Sumber internet tidak mereka gunakan untuk bermain game, sosial media, dsb.



Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Biasanya teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹ Karena metode ini sudah lama digunakan dan menjadi metode tradisional dalam melakukan penelitian, maka sering pula disebut sebagai metode tradisional.

Dalam penelitian korelasional, variable terdiri dari variable bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*). Dalam suatu hubungan antar variable, apabila dilihat dari segi arahnya dibedakan menjadi dua yaitu hubungan yang bersifat searah yang disebut *korelasi positif*, dan

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h. 167

Rancangan Penelitian

Adapun rencana penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:

Pada tahap ini, peneliti merumuskan masalah mengenai *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwrek Jombang*. Setelah merumuskan masalah peneliti melakukan observasi ke sekolah tersebut.

Pada tahap kedua ini, peneliti menyebarkan kuesioner/ angket kepada siswa kelas 8 (A, B, C, dan D) di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang.

⁵¹ Aswatini & Mahmud Thoha, *Rancangan Penelitian (Bidang IPS)*, (Bogor: Pusbindiklat Peneliti LIPI, 2011), h. 9

d. Tahap keempat : Simpulan

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penilaian

Variabel ialah sebuah konsep yang memiliki nilai berubah-ubah atau bisa dikatakan variasi nilai, kondisi, atau kategori.⁵² Jadi, dapat dikatakan bahwa variabel merupakan suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan tertentu yang mempunyai variasi tertentu, yang nantinya dipelajari, dan ditarik kesimpulan oleh peneliti tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat variabel terdiri dari dua yaitu:

- ⁵² Nila Kesumawati, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 10

- ### 3. Instrumen Penelitian

Jadi, instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Alat bantu ini digunakan untuk mempermudah seorang peneliti dalam mengambil data penelitian. Melalui instrumen, seorang peneliti dapat merancang semua data yang ia perlukan selama penelitian dan data tersebut nantinya dituangkan melalui butir-butir soal di dalam instrument.

[illegible]

Jika populasinya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya dan penelitiannya menjadi penelitian populasi. Jika populasi lebih dari 100, sebagian dari populasi harus dijadikan sampel, sehingga penelitiannya menjadi penelitian sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 50% dari populasi untuk dijadikan sampel.

No	Kelas	Jumlah
1	8 A	29 Siwa
2	8 B	27 Siswa
3	8 C	31 Siswa
4	8 D	30 Siswa
Jumlah		117 Siswa

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari sebuah populasi. Sampel ini digunakan jika populasi yang diteliti besar, sehingga keterbatasan dana, tenaga, dan waktu dapat digunakan oleh peneliti semaksimal mungkin, sehingga tidak membuang-buang waktu dalam penelitian.

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

⁵⁸ Sugiharsi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), h. 124

b. Data Kuantitatif

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

⁵⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 23

[illegible]

Novita Sari dan Nabilul Fikri, dan hasil kuesioner (angket) yang diisi oleh siswa kelas VIII..

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari data yang ada (seperti buku sastra, artikel, dan situs internet). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan permasalahan dalam penelitian yang berguna mengetahui keakuratan hasil penelitian. Peneliti disini memilih beberapa metode pengumpulan data terkait masalah yang ada. Metode yang digunakan adalah:

Observasi merupakan salah satu metode dalam teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan mengamati dan disertai catatan tentang keadaan atau perilaku yang dituju.⁶¹ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di tempat (objek) sehingga peneliti dapat memiliki pemahaman yang lebih luas tentang masalah yang akan diteliti⁶² Jadi, observasi ialah suatu teknik dalam pengumpulan data, dimana peneliti mencatat

Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai data penguat atau pendukung setelah dilakukannya observasi di lapangan. Selain itu, wawancara ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam hal-hal yang berkaitan dengan respondennya.

Kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dijawab dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini merupakan teknik dalam pengumpulan data yang efektif apabila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.⁶⁵

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan memperoleh data mengenai pengaruh pemanfaatan sumber internet dan intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang. Kuesioner ini diberikan kepada siswa kelas 8 yang terdiri dari empat kelas yaitu 8A, 8B, 8C, dan 8D dalam bentuk google form.

Dokumentasi ialah suatu teknik dalam pengumpulan data yang menggunakan data berupa buku dan catatan (dokumen). Dokumentasi

[illegible]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terpenting dalam menentukan berhasil tidaknya penelitian. Analisis data digunakan untuk merangkum hasil yang diperoleh dalam penelitian. Karena penelitian ini menggunakan kuantitatif maka peneliti disini menggunakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan memperoleh kesimpulan yang sesuai dan tepat.

Sebelum melakukan analisis data , peneliti sebaiknya melakukan pengolahan data terlebih dahulu. Pengolahan data dapat dilakukan melalui suatu proses:

- ⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu*, h. 201

b. Editing

c. Coding

d. Tabulasi

Setelah melakukan pengolahan data, selanjutnya peneliti melakukan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁶⁷ Pandubu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 63-66

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N = Jumlah responden (*number of case*)

dalam kategori- kategori:

81% - 100%	= kategori sangat baik
61% - 80%	= kategori baik
41% - 60%	= kategori cukup baik
21% - 40%	= kategori kurang baik
Kurang dari 20%	= kategori tidak baik

2. Intensitas belajar siswa

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu tentang intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang, peneliti menggunakan jawaban dari hasil angket, kemudian dianalisis menggunakan rumus prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

[illegible]

HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya MTs Salafiyah Syafi'iyah⁷⁰

Yayasan tersebut mendirikan lembaga pendidikan Raudlatul Athfal (RA) bernama Raudlatul Athfal (RA) Muslimat Bandung dan 2 lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI). 2 lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini diberi nama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Syafiiyah Bandung 1 (menampung siswa khusus putra) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Syafi'iyah Bandung 2 (menampung siswa khusus putri).

⁷⁰ Diperoleh dari hasil wawancara oleh kepala madrasah Bpk. Drs. H. Miftah, M.MPd pada Senin, 1 Februari 2021 pukul 10.00 – 11.00

mengandalkan swadaya masyarakat. Gedung madrasah memiliki 6 ruang dan 1 ruang guru.

Keadaan tenaga pendidik masih berupa lulusan pondok pesantren yang mayoritas belum memiliki legalitas ijazah formal. Sedangkan untuk keadaan sarana dan prasarana seperti meja, kursi masih terbuat dari pohon bambu dan papan tulisnya masih berupa asbak. Setelah 10 tahun kemudian, karena berkat kegigihan dari para pendiri madrasah, telah mempunyai gedung madrasah yang bersifat permanen (batu-bata).

Mengingat tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, pada tahun 1984 yayasan mulai mendirikan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan tujuan untuk menampung siswa-siswi lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang tidak mampu melanjutkan sekolah di MTs di kota atau pondok pesantren karena keterbatasan dana orang tua mereka.

Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) belum memiliki gedung sehingga proses belajar mengajar masih menumpang dan bergantian dengan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pada tahun 1984 - 1996, madrasah ini dikepalai oleh Bpk. Ahmad Jatim. Beliau merupakan lulusan dari Madrasah Aliyah (MA) dan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Keadaan tenaga pendidik saat itu masih merangkap sebagai guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Syafiiyah. Sedangkan keadaan tenaga kependidikan masih

Kurikulum yang digunakan pada tahun 1984 – 1996 yaitu menggunakan kurikulum 1975 dan kurikulum 1984. Jumlah kelas masing – masing hanya 1 rombel belajar yaitu terdiri dari kelas 7, 8, dan 9. Setiap rombel berjumlah kurang lebih 40 siswa.

Keadaan tenaga pendidik pada tahun 1996 - 2006 yaitu sekitar 50% banyak yang sudah mengajar di sesuai bidangnya. Sedangkan keadaan tenaga kependidikan sudah memiliki TU sebanyak 2 orang yang merupakan lulusan S1 Universitas Darul Ulum jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan IT. Kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum 1996 dan KTSP.

[illegible]

Sistem pengajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah Syafi'iyah menggabungkan pelajaran dengan kurikulum pendidikan nasional, yaitu ilmu kemasyarakatan dan ilmu pelajaran tahassus. Ilmu ini digabungkan agar nantinya dapat memberikan output Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang mampu dalam menguasai ilmu agama, dan mungkin tidak didapatkan dalam lembaga pendidikan Islam lainnya.

Nama Sekolah : MTs Salafiyah Syafi'iyah

Alamat : Jl. Raya Bandung No. 14
Sumbersuko

Desa/Kecamatan : Ds. Bandung Kec. Diwek

[illegible]

Kabupaten : Jombang
 No.Telp/HP : 082233454488
 Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Miftah, M.MPd.
 Alamat : Summersuko RT 03 RW 11 Bandung
 Diwek Jombang
 No.Telp/HP : 082233454488
 Nama Yayasan : Hasanuddin Masduqi Zen
 Alamat Yayasan : Summersuko Bandung Diwek
 Jombang
 Nama Ketua Yayasan : KH. Moh Imron Ridlwan
 Nama Ketua Komite Sekolah : Drs. H. Ali Mushonnif
 NSM : 121235170022
 NIS : 210040
 NPSN : 20582317
 Status Akreditasi : A
 Didirikan : 12 Juli 1984
 Mulai Beroperasi : 20 Juli 1984
 Kepemilikan Tanah : Yayasan
 a. Status Tanah : Waqaf
 b. Luas Tanah : 3.670 m²
 c. Status Bangunan : Yayasan
 d. Surat Ijin Bangunan : -
 e. Luas Seluruh Bangunan : 729 m²

- ### c. Tujuan MTs Salafiyah Syafi'iyah

1. Membekali komunitas sekolah agar dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan shalat berjamaah, baca tulis Alquran, hafalan Surat-surat Pendek / Al-Qur'an dan pengajian keagamaan
2. Mengembangkan Kurikulum dengan dilengkapi Silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian

3. Mengembangkan program-program pengembangan diri
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan nonkonvensional di antaranya CTL, Direct Instruction, Cooperative Learning, dan Problem Base Instruction
5. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional minimal sebesar 0,5
6. Mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelatihan peningkatan profesionalisme
7. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran serta sarana penunjang berupa tempat ibadah, kebun madrasah, tempat parkir, kantin sekolah, lapangan olahraga, dan WC sekolah dengan mengedepankan skala prioritas
8. Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah secara demokratis, akuntabel, dan terbuka
9. Menggalang pembiayaan pendidikan secara adil dan demokratis dan memanfaatkan secara terencana serta dipertanggungjawabkan secara jujur, transparan, dan memenuhi akuntabilitas publik.
10. Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian autentik secara berkelanjutan
11. Mengoptimalkan pelaksanaan program remedi dan pengayaan

- #### 4. Program-program MTs Salafiyah Syafiiyah⁷³

Program akademik merupakan suatu program dalam sistem persekolahan atau madrasah yang mempersiapkan sejumlah mata pelajaran bagi siswa. Adapun program akademik di MTs Salafiyah Syafi'iyah yaitu:

- ⁷³ Diperoleh dari hasil dokumen yang diberikan oleh TU Ibu Nadhiroh, S.Pd pada Sabtu, 23 Januari 2020 pukul 09.00 – 10.30

Program Bimbingan Membaca Kitab merupakan program kurikulum yang komprehensif antara kurikulum KEMENAG dan Kepesantrenan, dengan fokus pada kitab kuning atau kitab klasik. Kitab kuning atau kitab klasik adalah hasil karya ilmiah para ulama masa lalu, yang berisi ilmu keislaman. Dalam program ini siswa- siswi MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang selain mendapatkan pelajaran umum, mereka juga mendapatkan pelajaran pesantrenan yang berkaitan dengan kitab kuning seperti Nahwu, Shorof, Fiqih, Hadits, Akhlak, Tauhid, dll. Metode untuk mempermudah siswa- siswi dalam mempelajari kitab kuning adalah dengan metode Amsilati. Target dari program ini adalah sebagai berikut.

- 9) Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an dan Tahfidz Al-Qur'an

Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an dan Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ada di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang. Program Bimbingan Membaca Al Quran diperuntukkan bagi siswa/i kampung yang tidak mondok, biasanya dilaksanakan pada hari Sabtu dan Kamis Jam 13.30 – 14.30 wib yang dibimbing oleh santri pondok Al Qur'an, sedangkan Program Tahfid Al Qur'an diperuntukkan bagi siswa yang mondok yang kerja sama dengan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an (PPHQ) Sumberbendo Jogoroto Jombang dan Pondok Pesantren Al Ma'ruf Gebangmalang Bandung Diwek Jombang.

memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan yang ada di madrasah. Di madrasah ini, ketua komite ialah bapak Saad Fauzi.

4. Bendahara

Bendahara ialah seseorang yang bertugas untuk mengelola keuangan madrasah. Di MTs Salafiyah Syafiiyah, yang menjadi bendahara ialah ibu Siti Mu'tashomah, S.Pd.

5. Waka Kesiswaan

Di MTs Salafiyah Syafi'iyah, waka kesiswaan dijabat oleh bapak Zainul Arifin, S.Pd. Beliau memiliki tugas menyusun program kegiatan ekstrakurikuler, menyusun program pembinaan kesiswaan (mengurus segala hal yang berhubungan dengan OSIS) agar menegakkan kedisiplinan dan tata tertib sekolah.

6. Waka Kurikulum

Waka kurikulum merupakan seseorang guru yang memiliki jabatan sebagai wakil dari kepala sekolah. Waka kurikulum ini memiliki tugas mengatur dan bertanggung jawab terhadap kurikulum yang diterapkan di madrasah. Waka kurikulum di madrasah ini yaitu dijabat oleh bapak Nanang Lukman H, S.Pd.

7. Waka Humasy

Waka humasy merupakan seorang guru yang memiliki tugas untuk mengatur dan menyelenggarakan hubungan di

8	Zainul Arifin, S.Pd	S1 Universitas Nusantara PGRI Kediri	Pendidikan Olahraga	Waka Kesiswaan dan Guru Olahraga
9	Umi Kulsum, S.Pd	S1 STKIP Jombang	Pendidikan Bhs. Inggris	Waka Humas dan Guru Bhs. Inggris
10	Titin Rohmatin, S.Pd.I	S1 Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Jombang	Pendidikan Bhs. Arab	Wali Kelas 7 C dan Guru Bhs. Arab
11	Nur Laili Zakiyah, S.Pd	S1 STKIP Jombang	Pendidikan Bhs. Inggris	Wali Kelas 7 D dan Guru Bhs. Inggris
12	Dwi Imam Muzakki, S.Pd	S1 Universitas Darul Ulum (UNIPDU) Jombang	BK	Guru BK
13	Heny Fitriyah, S.Pd	S2 Universitas Muhammadiyah (UMM) Malang	Pendidikan Matematika	Wali Kelas 9 B
14	Zulmu Fatkhulloh, S.Pd	S1 STKIP Jombang	Pendidikan Bhs. Indonesia	Wali Kelas 8 B dan Guru Bhs. Indonesia
15	Ayu Mufidatul Lailiyah, S.Pd	S1 STKIP Jombang	Pendidikan Bhs. Indonesia	Wali Kelas 9 A, Guru Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya
16	Nanang Lukman Hakim, S.Pd	S1 Universitas Kanjuruhan (UNIKAMA) Malang	Pendidikan Fisika	Waka Kurikulum, Guru IPA dan TIK
17	Nurul Wahyuningsih, S.Pd	S1 STKIP Jombang	Pendidikan Matematika	Wali Kelas 7 A, Guru Matematika dan IPS
18	Emik Wahyuni, S.Pd	S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Pendidikan Biologi	Wali Kelas 8 A dan Guru IPA
19	Abdunnasir, S.Pd.I	S1 Universitas Darul Ulum (UNIPDU) Jombang	PAI	Guru Fiqih, Taqrib, dan Nahwu/Shorof
20	Amir Al Ashar, S.Pd	S1 STIT al Urwatul Wutsqo Jombang	Pendidikan Olahraga	Wali Kelas 8 C dan Guru

6	Ruang tata usaha	42 m ²	1	Milik Sendiri
7	Ruang UKS	18 m ²	2	Milik Sendiri
8	Ruang OSIS	21 m ²	1	Milik Sendiri
9	Aula	126 m ²	1	Milik Sendiri
10	Lapangan Olahraga	1890 m ²	1	Milik Sendiri
11	Pos satpam	4 m ²	1	Milik Sendiri
12	Kantin	15 m ²	1	Milik Sendiri
12	Ruang perpustakaan	63 m ²	1	Milik Sendiri
13	Ruang koperasi	15 m ²	1	Milik Sendiri

Berdasarkan tabel tersebut dijelaskan bahwa keadaan sarana dan prasarana di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang memiliki beberapa inventaris yang semuanya dalam kondisi baik dan milik sendiri. Diantaranya ada ruang kelas dengan ukuran 63 m x 12 m, ruang laboratorium dengan ukuran 1 m x 63 m, toilet ukuran 7,2 m x 5 m, ruang kepala sekolah berukuran 4 cm x 3 cm, ruang guru ukuran 9 cm x 9 cm, ruang tata usaha berukuran 6 cm x 7 cm, ruang uks dengan ukuran 9 cm x 9 cm, ruang OSIS ukuran 3 cm x 7 cm, aula berukuran 7 cm x 18 cm, lapangan olahraga ukuran 21 cm x 90 cm, pos satpam ukuran 2 cm x 2 cm, kantin ukuran 5 cm x 3 cm, ruang perpustakaan ukuran 7 cm x 9 cm, dan ruang koperasi ukuran 3 cm x 15 cm.

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Pemanfaatan Sumber Internet

Untuk menggali data tentang pemanfaatan sumber internet di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang, peneliti menggunakan kuesioner (angket) yang dibagikan di seluruh kelas VIII

(A,B,C dan D) melalui *google form*. Di dalam kuesioner (angket) tentang pemanfaatan sumber internet berisi 10 pernyataan baik itu bersifat negative maupun positif. Setiap siswa berhak memilih empat alternatif jawaban dari yang telah disediakan. Pedoman penskoran dalam kuesioner (angket) menggunakan skala *likert*. Adapun pedoman dalam penskoran yaitu:

- a. Untuk pernyataan positif
 - Sangat Setuju (SS) mempunyai skor 4
 - Setuju (S) mempunyai skor 3
 - Tidak Setuju (TS) mempunyai skor 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) mempunyai skor 1
- b. Untuk pernyataan negative
 - Sangat Setuju (SS) mempunyai skor 1
 - Setuju (S) mempunyai skor 2
 - Tidak Setuju (TS) mempunyai skor 3
 - Sangat Tidak Setuju (STS) mempunyai skor 4

Setelah peneliti membagikan kuesioner (angket) tentang pemanfaatan sumber internet, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Angket Tentang Pemanfaatan Sumber Internet di MTs
Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwec Jombang

No. Responden	Item Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	34
2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	32
3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	32
4	3	3	1	4	4	3	3	4	1	4	30
5	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	31
6	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	30
7	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	26
8	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	28
9	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26
10	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	24
11	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	28
12	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	31
13	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	21
14	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	34
15	4	3	4	2	2	1	3	3	3	4	29
16	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
17	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	32
18	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
19	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	30
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
24	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	31
25	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	34
26	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	23
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
28	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	30
29	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	28
30	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29
31	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35
32	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	26
33	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	33

(angket) ini dibagikan di seluruh kelas VIII (A,B,C,dan D). total responden dalam penelitian ini ialah 60 siswa.

Di dalam kuesioner (angket) berisi 10 pernyataan baik pernyataan yang bersifat positif maupun negatif. Penskoran dalam kuesioner (angket) ini menggunakan skala *likert*. Adapun penskorannya yaitu:

- a. Untuk pernyataan positif
 - Sangat Setuju (SS), memiliki skor 4
 - Setuju (S), memiliki skor 3
 - Tidak Setuju (TS), memiliki skor 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS), memiliki skor 1
- b. Untuk pernyataan negative
 - Sangat Setuju (SS), memiliki skor 1
 - Setuju (S), memiliki skor 2
 - Tidak Setuju (TS), memiliki skor 3
 - Sangat Tidak Setuju (STS), memiliki skor 4

Setelah kuesioner (angket) di sebar, diperoleh data hasil angket berikut ini:

Tabel 4.7
Data hasil angket tentang intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang

No. Responden	Item Pernyataan										Jumlah Skor
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	32

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	28
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	31
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
6	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
7	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	29
8	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33
9	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
10	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	31
11	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	27
12	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
13	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
14	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	19
15	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	29
16	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	29
17	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	33
18	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	30
19	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
21	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
24	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	25
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
28	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	22
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
32	3	1	4	4	4	1	2	3	2	3	27
33	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
34	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	28
35	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
36	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
37	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	30
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	27

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah responden (*number of case*)

Setelah data tersebut dihitung menggunakan rumus prosentase,

kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif

menggunakan standar interpretasi menurut anas sudijono, yaitu:

81% - 100% = sangat baik

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup baik

21% - 40% = kurang baik

Kurang dari 20% = kategori tidak baik

Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Saya menggunakan sumber internet untuk mencari informasi mengenai mata pelajaran Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
1	Sangat Setuju (SS)	60	11	18,3%
	Setuju (S)		38	63,3%
	Tidak Setuju (TS)		8	13,3%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		3	5%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 18,3%, siswa yang menjawab setuju (s)

	Setuju (S)		15	25%
	Tidak Setuju (TS)		29	48,3%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		13	21,7%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 5%, siswa yang menjawab setuju (s) 15%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 29%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 21,7%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju sumber internet hanya digunakan untuk bermain media social (FB, IG, Twitter, dsb).

Tabel 4.11
Saya menggunakan sumber internet untuk mengerjakan tugas
dan mengirim tugas terkait mata pelajaran Fiqih melalui *google*
form

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
4	Sangat Setuju (SS)	60	16	26,7%
	Setuju (S)		35	58,3%
	Tidak Setuju (TS)		9	15%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		0	0%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 26,7%, siswa yang menjawab setuju (s) 58,3%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 15%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 0%.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju, mereka menggunakan sumber internet untuk

mengerjakan tugas dan mengirim tugas terkait mata pelajaran Fiqih melalui *google form*.

Tabel 4.12
Sumber internet saya gunakan untuk berkonsultasi dengan guru jika ada materi yang belum faham maupun tentang tugas terkait mata pelajaran Fiqih melalui aplikasi WhatsApp (WA)

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
5	Sangat Setuju (SS)	60	22	36,7%
	Setuju (S)		30	50%
	Tidak Setuju (TS)		6	10%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		2	3,3%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 36,7%, siswa yang menjawab setuju (s) 50%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 10%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 3,3%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju sumber internet mereka gunakan untuk berkonsultasi dengan guru jika ada materi yang belum faham maupun tentang tugas terkait mata pelajaran Fiqih melaui aplikasi WhatsApp (WA).

Tabel 4.13
Saya menggunakan *google classrooms* untuk berdiskusi dengan teman-teman tentang materi pada mata pelajaran Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
6	Sangat Setuju (SS)	60	15	25%
	Setuju (S)		33	55%
	Tidak Setuju (TS)		10	16,7%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		2	3,3%
Jumlah			60	100%

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju, mereka menggunakan *google classrooms* untuk berdiskusi dengan teman-teman tentang materi pada mata pelajaran Fiqih.

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
7	Sangat Setuju (SS)	60	13	21,7%
	Setuju (S)		25	41,7%
	Tidak Setuju (TS)		19	31,7%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		3	5%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju, mereka menggunakan sumber internet untuk mengakses video pembelajaran di youtube terkait mata pelajaran Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
8	Sangat Setuju (SS)	60	11	18,3%
	Setuju (S)		35	58,3%
	Tidak Setuju (TS)		12	20%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		2	3,3%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 18,3%, siswa yang menjawab setuju (s) 58,3%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 20%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 3,3%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju sumber internet mereka gunakan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih karena kemudahan dalam mengakses.

Tabel 4.16
Saya tidak bisa menggunakan sumber internet untuk mengakses materi pada mata pelajaran Fiqih karena keterbatasan sinyal

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
9	Sangat Setuju (SS)	60	10	16,7%
	Setuju (S)		15	25%
	Tidak Setuju (TS)		28	46,7%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		7	11,7%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 16,7%, siswa yang menjawab setuju (s) 25%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 46,7%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 11,7%.

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju mereka tidak bisa menggunakan sumber internet untuk mengakses materi pada mata pelajaran Fiqih karena keterbatasan sinyal.

Tabel 4.17
Saya menggunakan sumber internet untuk mengakses materi
pada mata pelajaran Fiqih karena memiliki harga yang ekonomis

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
10	Sangat Setuju (SS)	60	10	16,7%
	Setuju (S)		29	48,3%
	Tidak Setuju (TS)		18	30%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		3	5%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 16,7%, siswa yang menjawab setuju (s) 48,3%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 30%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 5%.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju, mereka menggunakan sumber internet untuk mengakses materi pada mata pelajaran Fiqih karena memiliki harga yang ekonomis.

Setelah dilakukan analisis pada setiap item pernyataan, telah diketahui bahwa skor ideal dalam pemanfaatan sumber internet (x) ialah $4 \times 10 \times 60 = 2400$ (4 = skor tertinggi pada item pernyataan, 10 = jumlah butir pernyataan dalam angket, 60 = jumlah responden).

Pada penyajian data sebelumnya telah diketahui bahwa jumlah keseluruhan skor dari variabel x adalah 1753. Kemudian, dihitung menggunakan rumus prosentase yaitu :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1753}{2400} \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus prosentase diatas, dapat diketahui nilai 73% berada diantara 61% - 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber internet pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang tergolong “baik”.

2. Analisis Data Tentang Intensitas Belajar Siswa

Untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua yaitu tentang bagaimana intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Mts Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P =$ Angket prosentase

$F =$ Frekuensi yang dicari

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
12	Sangat Setuju (SS)	60	11	18,3%
	Setuju (S)		35	58,3%
	Tidak Setuju (TS)		12	20%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		2	3,3%
Jumlah			60	100%

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju, mereka selalu aktif berdiskusi di *google classroom* saat pembelajaran Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
13	Sangat Setuju (SS)	60	16	26,7%
	Setuju (S)		36	60%
	Tidak Setuju (TS)		8	13,3%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		0	0%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 26,7%, siswa yang menjawab setuju (s) 60%, siswa

	Tidak Setuju (TS)		28	46,7%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		27	45%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 1,7%, siswa yang menjawab setuju (s) 6,7%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 46,7%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 45%.

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju, mereka tidak ingin memahami dan menguasai materi pada mata pelajaran Fiqih.

Tabel 4.23
Saya memiliki target nilai diatas 80 pada mata pelajaran Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
16	Sangat Setuju (SS)	60	22	36,7%
	Setuju (S)		32	53,3%
	Tidak Setuju (TS)		3	5%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		3	5%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 36,7%, siswa yang menjawab setuju (s) 53,3%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 5%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 5%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju, mereka memiliki target nilai diatas 80 pada mata pelajaran Fiqih

Saya selalu belajar untuk hari esok tentang mata pelajaran Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
17	Sangat Setuju (SS)	60	16	26,7%
	Setuju (S)		37	61,7%
	Tidak Setuju (TS)		6	10%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		1	1,7%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 26,7%, siswa yang menjawab setuju (s) 61,7%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 10%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 1,7%.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju, mereka selalu belajar untuk hari esok tentang mata pelajaran Fiqih.

Tabel 4.25
Ketika ada waktu luang, saya sering belajar mata pelajaran Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
18	Sangat Setuju (SS)	60	9	15%
	Setuju (S)		41	68,3%
	Tidak Setuju (TS)		7	11,7%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		3	5%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 15%, siswa yang menjawab setuju (s) 68,3%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 11,7%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 5%.

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju ketika ada waktu luang, mereka sering belajar mata pelajaran Fiqih.

Tabel 4. 26
Saya belajar setiap hari minimal 1 jam pada mata pelajaran Fiqih

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
19	Sangat Setuju (SS)	60	6	10%
	Setuju (S)		35	58,3%
	Tidak Setuju (TS)		15	25%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		4	6,7%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 15%, siswa yang menjawab setuju (s) 68,3%, siswa yang menjawab tidak setuju (ts) 11,7%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju (sts) 5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju, mereka belajar setiap hari minimal 1 jam pada mata pelajaran Fiqih

Tabel 4.27
Saya belajar mata pelajaran Fiqih dalam seminggu minimal 3 kali

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
20	Sangat Setuju (SS)	60	9	15%
	Setuju (S)		38	63,3%
	Tidak Setuju (TS)		10	16,7%
	Sangat Tidak Setuju (STS)		3	5%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju (ss) 15%, siswa yang menjawab setuju (s) 63,3%, siswa

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju, mereka belajar mata pelajaran Fiqih dalam seminggu minimal 3 kali

Pada penyajian data sebelumnya telah diketahui bahwa jumlah keseluruhan skor dari variabel y adalah 1820. Setelah itu, dihitung menggunakan rumus prosentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{1820}{2400} \times 100\%$$
$$= 76\%$$

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa

Keterangan:

Y = Variabel dependent

X = Variabel independent

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Harga a dapat dihitung dengan rumus $a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

Harga b dapat dihitung dengan rumus $b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$

Tabel 4.28

Data angket pengaruh pemanfaatan sumber internet (x) terhadap intensitas belajar siswa (y) pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	34	32	1156	1024	1088
2	32	30	1024	900	960
3	32	31	1024	961	992
4	30	36	900	1296	1080
5	31	27	961	729	837
6	30	28	900	784	840
7	26	29	676	841	754
8	28	33	784	1089	924
9	26	32	676	1024	832
10	24	31	576	961	744
11	28	27	784	729	756
12	31	34	961	1156	1054
13	21	35	441	1225	735
14	34	19	1156	361	646
15	29	29	841	841	841
16	27	29	729	841	783
17	32	33	1024	1089	1056
18	33	30	1089	900	990
19	32	35	1024	1225	1120
20	30	32	900	1024	960
21	30	34	900	1156	1020
22	28	30	784	900	840
23	30	28	900	784	840
24	31	25	961	625	775
25	34	30	1156	900	1020
26	23	26	529	676	598
27	29	31	841	961	899
28	30	22	900	484	660
29	28	30	784	900	840
30	29	30	841	900	870
31	35	39	1225	1521	1365
32	26	27	676	729	702
33	33	36	1089	1296	1188
34	26	28	676	784	728
35	32	35	1024	1225	1120
36	33	37	1089	1369	1221

52	26	30	676	900	
53	25	23	625	529	
54	25	27	625	729	
55	25	31	625	961	
56	19	31	361	961	
57	34	34	1156	1156	
58	33	31	1089	961	
59	33	31	1089	961	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
60	20	26	400	676	
JUMLAH	$\Sigma X = 1753$	$\Sigma Y = 1820$	$\Sigma X^2 = 52079$	$\Sigma Y^2 = 56056$	$\Sigma =$

linier sederhana dengan mencari harga a dan b terlebih dahulu

sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian, untuk menentukan uji linieritas regresi, dapat dilakukan melalui cara di bawah ini yaitu:

1. Menghitung jumlah kuadrat total

$$J_k(T) = \sum Y^2$$

$$= 56056$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi [$Jk_{reg}(a)$]

$$\begin{aligned} Jk(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(1820)^2}{60} \\ &= \frac{3312400}{60} \\ &= 55206,67 \end{aligned}$$

- ### 3. Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned} J_k(b/a) &= b \left[\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right] \\ &= 0,35104676113 \left[53477 - \frac{(1753)(1820)}{60} \right] \\ &= 0,35104676113 \left[53477 - \frac{3190460}{60} \right] \\ &= 0,35104676113 [53477 - 53174,33] \\ &= 0,35104676113 [302,67] \\ &= 106,251323191 \end{aligned}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu [Jk_{res}]

$$\begin{aligned} Jk(s) &= \sum Y^2 - \{Jk(a) + Jk(b/a)\} \\ &= 56056 - \{55206,67 + 106,251323191\} \end{aligned}$$

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.077	3.591		5.590	.000
Pemanfaatan Sumber Internet	.351	.122	.354	2.880	.006

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresinya dapat diperoleh:

$$Y = a + bX$$

$$= 20.077 + 0,351.X$$

1) Konstanta sebesar 20.077, memiliki arti bahwa nilai konsisten dari pemanfaatan sumber internet (variabel x) ialah sebesar 20,077

2) Koefisien regresi dari pemanfaatan sumber internet (X) sebesar 0.351, yang memiliki arti koefisien regresi bernilai positif bahwa setiap kenaikan 1% dari nilai pemanfaatan sumber internet maka intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Banudng Diwek Jombang mengalami peningkatan sebesar 0.351. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y bertanda positif.

b. Uji T

Berdasarkan tabel di atas bisa juga diketahui pengaruh pemanfaatan sumber internet signifikan atau tidak terhadap intensitas belajar siswa, maka dapat menggunakan rumus.

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 : 60 - k - 1) \\ &= (0.05/2 : 60 - 1 - 1) \\ &= (0.025 : 58) \text{ [dilihat pada distribusi nilai } T_{tabel}] \\ &= 2.001 \end{aligned}$$

Jadi, pemanfaatan sumber internet $sig (0.006) < Alpha (0.05)$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2880 > 2.001$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang artinya pemanfaatan sumber internet (variable x) secara signifikan mempengaruhi intensitas belajar siswa (variable y).

c. Uji koefisien regresi (Uji F)

Menurut Sugiyono, untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.32
Interpretasi koefisien korelasi

Nilai	Keterangan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Jadi berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS *for windows* versi 21 dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang memiliki pengaruh yang rendah karena nilai R ialah 0.354. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono berada di antara 0.20 – 0.399.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

Pemanfaatan merupakan suatu proses, cara atau perbuatan dalam memanfaatkan.⁷⁷ Sumber internet merupakan suatu jaringan computer di dunia yang di dalamnya berisi informasi berbagai macam apapun, baik informasi tersebut bersifat positif maupun negative, tergantung bagaimana pengguna tersebut bisa menyaring sebaik mungkin. Jadi, pemanfaatan sumber internet disini maksudnya bagaimana seorang siswa bisa menggunakan sumber internet sebaik mungkin pada mata pelajaran Fiqih.

Hal tersebut dikarenakan ketika siswa dalam memanfaatkan sumber internet guru mata pelajaran Fiqih (Ibu Dra. Azifatunajach)⁷⁸.selalu memberikan motivasi dan mendorong siswa agar mereka menggunakan sumber internet untuk mengakses sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih.

⁷⁸ Diperoleh dari hasil wawancara oleh guru mata pelajaran Fiqih Ibu Dra. Azifatunajach pada 28 Januari 2021 pukul 09.00-10.30

Agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam memanfaatkan sumber internet guru juga selalu memberikan arahan dan wawasan tentang dampak-dampak dari sumber internet baik itu positif maupun negative. Guru disini juga bekerjasama dengan para orang tua siswa di rumah dengan cara berkomunikasi melalui group WhatsApp (WA) agar selalu mengawasi para siswa selama pembelajaran daring.

Selain itu, dengan memanfaatkan sumber internet selama pembelajaran daring ini menurut Novita Sari ⁷⁹ yaitu salah satu perwakilan siswi dari kelas 8, sumber internet ia gunakan untuk mengakses informasi, mencari referensi tambahan, mengerjakan PR terkait mata pelajaran Fiqih.

Salah satu perwakilan siswa dari kelas 8 (Nabilul Fikri)⁸⁰ mengatakan, bahwa ia dalam memanfaatkan sumber internet digunakan untuk mengerjakan PR terkait mata pelajaran Fiqih. Ketika mengerjakan PR ia tidak langsung mencopy paste atau menjiplak secara langsung dari

⁸⁰ Diperoleh dari hasil wawancara oleh siswa kelas 8 yang bernama Novita Sari pada 25 Januari 2021 pukul 08.00-09.00

Intensitas merupakan ukuran atau keadaan dari seseorang yang menunjukkan seberapa semangat, sungguh-sungguh dalam melakukan suatu usaha.⁸¹ Dalam buku karya Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada manusia yang merupakan perilaku, dihasilkan dari latihan dan pengalaman.⁸² Intensitas belajar siswa disini yaitu keadaan dari siswa yang menunjukkan seberapa ia semangat, sungguh-sungguh, dan giat dalam belajar.

Intensitas belajar berkaitan erat dengan durasi dan frekuensi. Aktivitas- aktivitas dalam intensitas belajar meliputi mendengarkan, melihat, menulis dan mencatat, membaca, dan membuat ringkasan. Seorang siswa bisa dikatakan memiliki intensitas belajar tinggi jika semisal siswa tersebut diberi tugas yang sulit, namun ia lebih memilih mengerjakan dengan siswa yang lebih pandai meskipun hal tersebut tidak menyenangkan baginya. Seorang siswa bisa dikatakan memiliki intensitas belajar yang sedang, jika ia ketika mengerjakan tugas, ia tidak percaya diri dengan kemampuannya. Dan jika siswa dikatakan memiliki intensitas belajar yang rendah, ia tidak bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

⁸² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 12-13

Berdasarkan dari data hasil kuesioner (angket) penelitian tentang intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang diketahui bahwa nilai prosentase sebanyak 76 % berada diantara 61-80% yang memiliki arti intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang tergolong baik.

Selain itu, guru mata pelajaran Fiqih yaitu Ibu Dra. Adzifatunajach⁸⁴ juga mengatakan bahwa dengan adanya sumber internet, siswa lebih sungguh-sungguh dan semangat dalam belajar. Hal ini dibuktikan ketika pembelajaran melalui *google classroom* siswa lebih antusias dalam belajar karena materi yang diterangkan oleh guru tidak

⁸⁴ Diperoleh dari hasil wawancara oleh guru mata pelajaran Fiqih Ibu Dra. Azifatunajach pada 28 Januari 2021 pukul 09.00-10.30

Jadi dapat disimpulkan intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber internet, meskipun pengaruh tersebut diperoleh hanya sebesar 0.354, menurut Sugiyono berada pada kisaran 0.20-0.399 yang memiliki pengaruh rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.880 > 2.001$, memiliki arti H_a diterima dan H_0 ditolak.



3. Pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang berdasarkan hasil analisis dari penggunaan regresi linier sederhana diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.880 > 2.0001$) dengan nilai signifikansi 0.006. Nilai koefisien korelasi (R) ialah 0.354. Sedangkan koefisien determinasi R^2 yaitu 0.125. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pemanfaatan sumber internet berpengaruh terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 9 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang sebesar 12,5%. Adapun besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu 0.354.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pemanfaatan sumber internet terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang, ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

[illegible]

1. Kepada Bapak kepala madrasah, hendaknya memberikan tempat ibadah atau musholla yang representatif sebagai saran dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dan dhuhur secara berjamaah karena selama ini belum ada masjid atau muhollah, sehingga siswa masih shalat berjamaah di lapangan. Selain itu hendaknya mengusahakan untuk bisa memberikan bantuan kuota internet bagi siswa karena berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan terdapat 11,7% (7 siswa) dan 5 % (3 siswa) yang tidak bisa mengakses internet karena keterbatasan sinyal mengatakan kuota internet tidak memiliki harga yang ekonomis (mahal).
2. Kepada guru mata pelajaran Fiqih , karena ditemukan 21,7% (13 siswa) yang menggunakan sumber internet untuk bermain media sosial (FB, IG, Twitter, dsb) hendaknya guru melakukan monitoring kepada siswa yaitu dengan cara lebih mengintensifkan komunikasi dengan orang tua siswa, supaya mereka dapat memanfaatkan sumber internet untuk mengakses sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih.
3. Kepada siswa, karena diantara kalian ada yang menggunakan sumber internet untuk hal-hal yang berbau negative (bermain media social, dsb), hendaknya kalian selalu menggunakan sumber internet untuk mengakses sumber belajar pada mata pelajaran Fiqih baik itu untuk mengerjakan PR, mencari referensi tambahan, dsb.
4. Kepada peneliti selanjutnya, karena di penelitian ini dilaksanakan secara daring, hendaknya untuk mencoba meneliti secara langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Al Abdull Hayy Abdul. *Pengantar Ushul Fiqih*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar. 2006.
- Aan Anisah, Ezi Nur Azizah, “Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Logika*, Vol.XVIII. No.3. 2016.
- Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Actarina Winda. *Analisa Performansi Aplikasi FTP (File Transfer Protocol) Pada Jaringan Mobile IPV6 Berdasarkan Delay, Throughput dan Tranfer Mine*. PDF: Universitas Indonesia. 2010.
- Ajii Supriyanto. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek. 2007.
- Anang. *Seven Simple Steps: Internet For Student*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2010.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. .1996 167
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta: 2006.
- Asfiyati. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kecana. 2020.
- Ash Shiddieqy Tengku Muhammad Hasbi. *Falsafah Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2001.
- Aswatini & Mahmud Thoha. *Rancangan Penelitian (Bidang IPS)*. Bogor: Pusbindiklat Peneliti LIPI. 2011. 9
- Aulia Virsa. “Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”. PDF: Universitas Negeri Medan. 2017.
- Diperoleh dari hasil dokumen yang diberikan oleh TU Ibu Nadhiroh, S.Pd pada Sabtu, 23 Januari 2020 pukul 09.00 – 10.30

